

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Hipotesis pertama yang berbunyi ada hubungan antara prestasi belajar dengan persepsi terhadap penerimaan teman sebaya pada remaja diterima. Hal ini berarti semakin persepsi positif terhadap penerimaan teman sebaya semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Hipotesis kedua yang berbunyi tidak ada perbedaan prestasi belajar ditinjau dari jenis kelamin ditolak. Dengan demikian maka diketemukan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar ditinjau dari jenis kelamin.

B. SARAN

1. Untuk subyek penelitian

Hal penelitian menunjukkan ada hubungan antara persepsi terhadap penerimaan teman sebaya dengan prestasi belajar. Untuk itu disarankan agar subyek penelitian bisa saling menerima, mendukung dan membentuk suatu kondisi belajar yang menyenangkan sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

2. Untuk Lembaga Pendidikan

Walaupun penelitian ini dilakukan dalam lingkungan SMU Bonaventura Madiun, hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada sekolah atau lembaga

pendidikan yang memiliki ciri yang sama dengan kriteria pengambilan subyek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara persepsi terhadap penerimaan teman sebaya dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan kepada lembaga pendidikan untuk lebih menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana semua siswa merasa menjadi bagian didalamnya sehingga memberikan motivasi belajar. Membantu dan memperhatikan kebutuhan dalam pertemanan atau pergaulan dengan menciptakan lingkungan sosial yang baik.

3. Untuk Peneliti selanjutnya.

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa aspek lain sebesar 68% faktor-faktor tersebut meliputi faktor-faktor lingkungan sosialnya seperti hubungan antara siswa dengan guru, lingkungan non-sosial seperti iklim, disiplin sekolah, aspek psikologis seperti intelegensi, motivasi, minat, aspek fisiologis seperti kecacatan dan pendekatan belajarnya seperti metode belajar. Bagi peneliti selanjutnya dapat memasukkan hal-hal diatas sebagai salah satu variabel penelitian dan memperluas jangkauan kancan penelitian. Misalnya dengan pengambilan subyek penelitian dari lebih banyak SMU sehingga lebih dapat digeneralisasikan dalam kelompok remaja yang lebih luas juga. Penelitian ini adalah meneliti prestasi belajar secara keseluruhan, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti prestasi siswa lebih terfokus pada salah satu mata pelajaran saja yang khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzwar. S (2003) *Penyusunan Skala Psikologi*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aryani (2003). Kepercayaan Diri Ditinjau dari Persepsi Terhadap Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Widya Warta*.2(07)104-117
- Arwanti (2006) Peer Group.Jogyakarta. <http://www.kompas.com/kompas-cetak.htm>
- Brannon.L (1996) *Gender: Psychological Perspectives*. America: McNeese State University
- Chaplin (1989) *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Dadang. S (1995) *Psikologi Remaja: Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju
- Ediati. A. (2004) *Dorongan Mencari Sensasi dan Persepsi terhadap Tersedianya Dukungan dari Teman Sebaya dengan Kecenderungan Remaja Berperilaku Delinkuen*.(*Jurnal Psikologi UNDIIP*).1(2),119-130
- Fadi (1996) *Statistik*. Cetakan keenam belas.Yogyakarta: Andi Offset
- Haryono (2004) Tempat, Mengulang di Kelas II SMU.Jakarta.<http://www.kompas.com/kompas-cetak.htm>
- Hurlock.E (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
-(1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
-wanto, K.(1991). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
-*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1988) Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka.
-tono, Gulo (2000) *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pioner Jaya
-mpas.(2006) *Pelajar Cemas Jelang UAN*. Jakarta: Senin 15 Mei.
-ppiare. A.(1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
-nibbin S.(1995). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nugraha. B.(1993). Hubungan Antara Perbedaan Jenis Kelamin Pada Masa Pubertas dan Pola Asuhan Demokratis Terhadap Intensitas Motivasi Belajar. *Skripsi (tidak diterbitkan)* Madiun: Bimbingan Konseling.
- Maria. B.M.(2001) Hubungan antara Kohevisitas dengan Prestasi Akademik Pada Kelompok Formal Remaja Di SMU Pengudi Luhur Van Lith Muntilan. *Skripsi (tidak diterbitkan)* Yogyakarta: Fakultas Psikologi Sanata Dharma.
- Rahmat. J (2001) *Psikologi Komonikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono. W. (1988) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sears,dkk. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta; Erlangga
- Singgaribun. M. Dkk (1984) *Metode Penelitian Survei*. Cetakan keempat. Jakarta: PT. Pertja
- Sri Sulastrı.M (1983) *Psikologi Perkembangan Remaja: Dari Segi Kehidupan Sosial*. Bandung:Bina Aksara
- Sudirman.S (1989) *Psikologi Sosial*. Yogyakarta:Studing
- Sulaiman. D.(1995). *Psikologi Remaja: Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Tiwi. (1998). Studi Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Pergaulan teman-teman Sekelas dengan Prestasi Belajar. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Madiun: Fakultas: Bimbingan Konseling Widya Mandala.
- Andjing.S. (2001) Hubungan antara IQ, EQ dan AQ dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU. *Jurnal*. Surabaya:Anima.17(1)
- Enkel (1996). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Musuf .S. (2002) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.